Abstrak

Kawasan pasar Sawahlunto merupakan salah satu pusat kegiatan ekonomi utama yang memiliki tingkat mobilitas tinggi setiap harinya. Kegiatan perdagangan di pasar Sawahlunto berada tepat di samping ruas Jalan Provinsi yaitu Jalan Ahmad Yani, Jalan Imam Bonjol, dan Jalan Maharimin yang menyebabkan tingginya mobilitas pada pasar Sawahlunto. Aktivitas jual beli yang intensif, ditambah dengan keberadaan pedagang kaki lima dan kurangnya lahan parkir yang memadai, berpotensi menimbulkan permasalahan lalu lintas seperti kemacetan dan penurunan tingkat pelayanan jalan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kinerja ruas jalan, kinerja simpang, kondisi parkir, fasilitas pejalan kaki dan bongkar muat barang, menganalisis usulan penataan lalu lintas dan membandingkan kinerja ruas jalan *eksisting* dan usulan. Analisis yang dilakukan meliputi analisis ruas jalan dan simpang, analisis parkir, analisis bongkar muat dan analisis fasilitas pejalan kaki. Hasil penelitian menunjukan bahwa kinerja ruas jalan pada kondisi lalu lintas *eksisting* didapatkan nilai V/C ratio sebesar 0,13 sampai 0,26 serta tedapat satu ruas jalan yang melebihi standar SRI yaitu pada Jalan Marahimin dengan nilai SRI yaitu 5,10 sehingga pada jalan tersebut berdasarkan nilai SRI terjadi hambatan. Untuk analisis (SPI) ruas jalan Marahimin dikategorikan sebagai *Mild Congestion* (rentang nilai 25 – 50) dengan deskripsi kecepatan rata-rata yang rendah, dan kondisi lalu lintas lemah. Pada Jalan Ahmad Yani dan Imam Bonjol dikategorikan sebagai *Smooth* (rentang nilai 50 – 75) dengan deskripsi kecepatan rata-rata yang tinggi, dan kondisi lalu lintas baik.

Kata Kunci : Penataan lalu lintas, Kinerja ruas jalan, Kinerja simpang, Parkir, Bongkar muat barang.

Abstract

Sawahlunto Market area is one of the main economic activity centers with a high level of daily mobility. Trading activities in Sawahlunto Market are located right next to the Provincial Road sections, namely Ahmad Yani Street, Imam Bonjol Street, and Maharimin Street, which leads to high mobility in the Sawahlunto market area. Intensive buying and selling activities, coupled with the presence of street vendors and a lack of adequate parking space, have the potential to cause traffic problems such as congestion and a decrease in the level of road service. This study aims to identify the performance of road segments, intersection performance, parking conditions, pedestrian and loading/unloading facilities, analyze proposed traffic management measures, and compare the performance of existing and proposed road segments. The analyses conducted include road segment and intersection analysis, parking analysis, loading/unloading analysis, and pedestrian facility analysis. The results of the study show that the performance of roads under existing traffic conditions yields a V/C ratio of 0.13 to 0.26, and there is one road segment that exceeds the SRI standard, namely Marahimin Street with an SRI value of 5.10, indicating that, based on the SRI value, there is an obstacle on that road. For the SPI analysis, Marahimin Street is categorized as Mild Congestion (value range 25–50) with a description of low average speed and weak traffic conditions. Ahmad Yani and Imam Bonjol Streets are categorized as Smooth (value range 50–75) with a description of high average speed and good traffic conditions.

Keywords: Traffic management, road segment performance, intersection performance, parking, loading and unloading of goods.